

BAB V PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan analisis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancang bangun arester PCB (*Printed Circuit Board*) didapatkan menggunakan . Dari hasil pengujian didapatkan bahwa perubahan panjang sela tidak berpengaruh besar terhadap tegangan tembus. Untuk pengujian fasa – ground dan netral – ground pada suatu jarak sela dan panjang sela elektroda dapat disimpulkan bahwa menghasilkan tegangan potong dengan hubungan linier dimana tidak terlalu memiliki selisih kenaikan tegangan yang sangat jauh. Adapun selisih yang sangat kecil itu dikarenakan ketidakrataan pada proses perancangan arester PCB
2. Arestor PCB tiga fasa dengan tingkat proteksi 4 kV memiliki jarak sela udara 0,9 mm dengan panjang sela 46,7 mm.
3. Pada pengujian *v-t curve*, menghasilkan karakteristik yang baik. Pada arester PCB hasil rancangan selalu memotong tegangan impuls di bagian muka gelombang. Distribusi probabilitas tembus arester PCB tiga fasa memiliki tegangan kepastian tembus (probabilitas 100%) pada sela 0,9 mm dari hasil pengujian didapatkan kepastian tembus diatas 95%, U_{d-95} adalah 3,94 kV dan U_{d-100} adalah 4 kV.

1.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah menyelesaikan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu diteliti lebih lanjut pengaruh permukaan elektroda pada PCB (*Printed Circuit Board*) yang tidak merata, karena akan mempengaruhi homogenitas medan listrik dan karakteristik pemotongan dari susunan elektroda tersebut.
2. Perlu diteliti lebih lanjut apabila digunakan PCB (*Printed Circuit Board*) dua lapis (*double layer*) dan bahan yang lebih bagus.